

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri di Indonesia yang semakin pesat dan persaingan ekonomi yang sangat ketat mengharuskan produktifitas perusahaan atau industri di Indonesia semakin efektif dan efisien. Termasuk juga sumber daya manusia Indonesia haruslah semakin kompeten dan profesional. Maka dunia pendidikan di Indonesia harus dapat menciptakan sumber daya manusia yang unggul, dalam hal ini unggul dalam bidang perekonomian.

Politeknik Negeri Jember adalah perguruan tinggi yang menerapkan Pendidikan vokasional yaitu pendidikan yang mengutamakan keterampilan/ *skill* mahasiswa. Pendidikan di Politeknik mempunyai prosentase praktek lapang lebih tinggi dibandingkan dengan teori mata kuliah yang di dapatkan mahasisiwa. Untuk itu pendidikan di Politeknik sangatlah tepat untuk menjawab tantangan dunia kerja yang membutuhkan tenaga profesional.

Metode pengajaran dalam memahami sebuah teori terapan haruslah didukung dengan praktek langsung, atau dalam program pendidikan di Politeknik disebut Praktek Kerja Lapang (PKL). PKL adalah menempatkan mahasiswa didalam sebuah perusahaan atau industri yang mana mahasiswa diberi tugas untuk belajar secara langsung atau mempraktekkan ilmu yang telah didapatkan dibangku perkuliahan. PKL menuntut mahasiswa mengetahui segala kegiatan, spesialisasi atau keunggulan sebuah perusahaan tempat mahasiswa magang.

PT. Maya Muncar merupakan salah satu tempat praktek mahasiswa Politeknik Negeri Jember. PT. Maya Muncar adalah Perusahaan agroindustri yang bergerak dalam pengolahan dan pengalengan ikan. PT. Maya berlokasi di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi – Jawa Timur. Pemasaran Produk hasil olahan PT. Maya Muncar memenuhi pasar domestik dan Internasional. Untuk itu dalam proses produksinya PT. Maya menerapkan standart mutu dengan menerapkan HACCP (*Hazard Analisis Critical and Control Points*) dan GMP

(*Good Manufacturing Practice*) yang mendapat kontroling langsung dari negara-negara pengimpor produk olahan PT. Maya.

Dalam proses produksinya PT. Maya Muncar menggunakan alat dan mesin yang standart dan sesuai dengan prosedur produksi yang telah ditetapkan dalam *standart operasional prosedur* (SOP) perusahaan. Dengan kapasitas produksi yang sangat besar PT. Maya Muncar dapat mengolah bahan baku (ikan) sebanyak 15 s/d 30 ton sekali produksi. PT. Maya Muncar memiliki banyak tenaga kerja untuk menangani proses proses pengolahan produk, terdapat lebih dari 700 tenaga kerja berhadapan langsung dengan proses produksi.

Proses produksi di PT. Maya Muncar dilakukan dengan cara manual, semi manual dan otomatis yang terbagi dalam bagian-bagian proses produksi. Di setiap bagian proses produksi itulah terdapat berbagai potensi kecelakaan kerja yang mengancam setiap pekerja. Maka dari itu dalam SOP perusahaan juga menerapkan program K3 (Keselamatan dan kesehatan Kerja) yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk menjamin keamanan, keselamatan dan kesehatan tenaga kerja

Berikut ini adalah laporan mengenai penerapan K3 (kesehatan dan keselamatan Kerja) pada PT. Maya Muncar.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dilaksanan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah:

1. Memperoleh kemampuan teknis sistem kerja perusahaan dan ilmu-ilmu terapan bagi mahasiswa peserta magang.
2. Mengetahui kondisi riil dunia kerja.
3. Menerapkan ilmu yang didapatkan di bangku perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dilaksanakannya Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Maya Muncar adalah:

1. Menjelaskan kegiatan alur proses produksi yang dilakukan oleh PT. Maya Muncar Banyuwangi
2. Menjelaskan program K3 yang dilakukan oleh PT. Maya Muncar Banyuwangi

1.3 Waktu dan Tempat praktek Kerja Lapang

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan mulai tanggal 02 Maret 2016 sampai dengan tanggal 31 Mei 2016 di PT.Maya Muncar Jalan Dukuh Sampangan, Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.